

ABSTRAK

SIPAM (Sistem Informasi Pengelolaan Alat Medik) merupakan suatu sistem informasi berupa perangkat lunak dan berfungsi sebagai alat bantu dalam mengelola peralatan medik di RSUD Sultan Iskandar Muda Kabupaten Naganraya, mulai dari proses pengadaan atau pembelian alat medik, penerimaan, inventarisasi, pemeliharaan dan kalibrasi alat medik sampai usulan penghapusan aset. (*Maximum Maintenance Expenditure Limit* = MMEL) adalah suatu cara untuk menghitung biaya yang masih dapat diterima untuk memperbaiki atau memelihara suatu peralatan medik di rumah sakit. Pada pemeliharaan korektif tahun 2024 di RSUD Sultan Iskandar Muda Kabupaten Naganraya terdapat 30 kasus alat medik yang membutuhkan perhitungan MMEL, 24 alat diantaranya biaya pemeliharaan korektifnya di bawah perhitungan MMELnya dan 6 alat biaya pemeliharannya di atas perhitungan MMELnya. Pengujian sistem informasi dilakukan dengan cara menyebar kuisioner kepada responden dan hasil dari kuisioner tersebut adalah untuk item pernyataan terkait pemeliharaan korektif sebanyak 13,7% responden memilih netral, 48,2% responden memilih setuju dan 38,1% responden memilih sangat setuju. Untuk item pernyataan terkait laporan pemeliharaan korektif sebanyak 10% responden memilih netral, 50,5% responden memilih setuju dan 35,5% responden memilih sangat setuju. Untuk item pernyataan terkait analisis biaya pemeliharaan korektif terhadap nilai MMEL sebanyak 25,2% responden memilih netral, 40% responden memilih setuju dan 34,8% responden memilih sangat setuju.

Kata Kunci : SIPAM, Perhitungan MMEL, Pemeliharaan korektif

ABSTRACT

SIPAM (Sistem Informasi Pengeloaan Alat Medik) is an information system in the form of software that functions as a tool to manage medical equipment at Sultan Iskandar Muda Regional General Hospital, Naganraya Regency. It covers processes starting from the procurement or purchase of medical equipment, receipt, inventory, maintenance and calibration, up to asset disposal proposals. Maximum Maintenance Expenditure Limit (MMEL) is a method for calculating the maximum acceptable cost for repairing or maintaining a medical device in the hospital. In the 2024 corrective maintenance activities at Sultan Iskandar Muda Regional General Hospital, Naganraya Regency, there were 30 cases of medical devices requiring MMEL calculations. Among them, 24 devices had corrective maintenance costs below their MMEL calculation, while 6 devices had maintenance costs above their MMEL calculation. System testing was carried out by distributing questionnaires to respondents. The results showed that for statements related to corrective maintenance, 13.7% of respondents chose neutral, 48.2% agreed, and 38.1% strongly agreed. For statements related to corrective maintenance reports, 10% of respondents chose neutral, 50.5% agreed, and 35.5% strongly agreed. For statements related to the analysis of corrective maintenance costs against MMEL values, 25.2% of respondents chose neutral, 40% agreed, and 34.8% strongly agreed.

Keywords: SIPAM, MMEL Calculation, Corrective Maintenance